

Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	6,071.14	-50.56	-0.83%
LQ-45	601.18	-6.98	-1.15%
US MARKET			
Dow	50,908.79	-441.13	-0.86%
S&P 500	7,652.03	-18.81	-0.25%
Nasdaq	26,861.06	63.52	0.24%
VIX	6,267.95	-52.31	-0.83%
EUROPE			
DAX	16.34	0.3	1.87%
FTSE 100	25,199.19	-200.02	-0.79%
CAC 40	10,606.00	-30.71	-0.29%
Euro 50	7,964.51	-71.36	-0.89%
ASIA			
Nikkei 225	67,399.00	645.28	0.97%
HSI	24,613.27	89.7	0.37%
Shanghai	3,842.19	11.74	0.31%
STI Index	4,172.15	-14.55	-0.35%
GOLD			
GOLD	90.55	0.13	0.14%
OIL (WTI)			
OIL (WTI)	101.25	0.06	0.06%
Exchange			
USD Index	5,675.88	-38.96	-0.68%
USD/IDR	17,855.00	25.1	0.14%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS ditutup mixed pada hari Rabu, dengan Dow Jones turun 0,86%, S&P 500 turun 0,25%, sementara Nasdaq Composite naik 0,24%. Dow Jones mencatat level terendah baru dalam tiga bulan, sementara penguatan saham di sektor Technology, Oil & Gas, dan Telecoms mengimbangi pelemahan di sektor Healthcare, Financials, dan Industrials. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat pada hari Rabu, dengan Brent naik 0,9% menjadi US\$103,50 per barel dan WTI turun 0,1% menjadi US\$90,31 per barel. Brent mencatat kenaikan 14,4% sepanjang September, sementara WTI naik 5,3% pada periode yang sama. Pergerakan harga dipengaruhi oleh perbaikan aliran minyak mentah dari Timur Tengah yang mengimbangi minimnya kemajuan diplomatik antara AS dan Iran, serta kekhawatiran gangguan pasokan akibat konflik di kawasan. (Investing)

Berita Emiten

AALI - Astra Agro Lestari (AALI) akan menebar dividen interim Rp449,03 miliar. Alokasi dividen itu, diambil sekitar 40,9 persen dari tabulasi laba per 30 Juni 2026 di level Rp1,09 triliun. Dengan demikian, para investor akan mendapat jatah dividen interim Rp233 per lembar. Berdasar penutupan perdagangan saham AALI edisi 30 September 2026 di kisaran Rp8.000, maka anak usaha Astra International tersebut menawarkan dividen yield sekitar 3 persen. Keputusan pembagian dividen interim itu, sesuai keputusan direksi dan disetujui dewan komisaris pada 29 September 2026. Dengan begitu, jadwal dividen interim GEMS menjadi sebagai berikut. Cum date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 Oktober 2026. Ex date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 Oktober 2026. Cum date pasar tunai pada 12 Oktober 2026. Ex date pasar tunai pada 13 Oktober 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen tunai alias recording date pada 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen interim akan dilakukan pada 26 Oktober 2026. Pembagian dividen interim itu, berdasar data keuangan per 30 Juni 2026 dengan tabulasi laba bersih Rp1,09 triliun. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi Rp18,99 triliun. Total ekuitas terakumulasi Rp24,6 triliun. (EmiteNews)

GIAA - PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) berencana melakukan penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (PMHMETD III/rights issue). Manajemen Garuda (GIAA) menjelaskan, perseroan berencana melaksanakan aksi korporasi lanjutan berupa PMHMETD, yang merupakan tindak lanjut atas inbreng lahan PT Angkasa Pura (API) kepada PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk (GMFI). Sebagai implikasi pelaksanaan inbreng lahan tersebut, kepemilikan Garuda atas saham GMFI mengalami dilusi di mana API menjadi pemegang saham mayoritas GMFI, meskipun Garuda tetap menjadi pemegang saham pengendali GMFI. Manajemen GIAA menyatakan, sesuai rancangan restrukturisasi penyehatan, inbreng lahan API merupakan tahap awal dari rangkaian penyehatan perseroan. Setelah pelaksanaan inbreng lahan tersebut, saham GMFI yang dimiliki API akan dialihkan kepada InJourney dan selanjutnya kepada PT Danantara Asset Management (DAM) melalui pembagian dividen dalam bentuk selain uang atau dividend in specie. "Lebih lanjut, sebagai bagian dari rangkaian rancangan restrukturisasi penyehatan sebagaimana disebutkan di atas, perseroan berencana untuk melakukan aksi korporasi berupa PMHMETD," terang manajemen Garuda dalam keterbukaan informasi dikutip Kamis (1/10/2026). Menurut manajemen GIAA, dalam aksi korporasi tersebut, DAM bermaksud untuk melaksanakan HMETD yang akan dimilikinya dengan melakukan rencana inbreng. Adapun pemegang HMETD lainnya dapat melaksanakan HMETD yang dimilikinya melalui penyetoran secara tunai sesuai dengan ketentuan PMHMETD III. (Investor.id)

GEMS - Golden Energy Mines (GEMS) menebar dividen interim USD200 juta atau Rp3,57 triliun dengan asumsi kurs Rp17.877 per dolar Amerika Serikat (USD). Alokasi dividen itu, diambil sekitar 90,92 persen dari tabulasi laba bersih medio 2026 di kisaran USD219,96 juta. Dengan demikian, para investor akan mendapat santunan dividen USD0,034 setara Rp607,82 per eksemplar. Berdasar penutupan perdagangan saham GEMS 30 September 2026 di level Rp7.250, maka emiten batu bara besutan Sinarmas Group itu, menawarkan dividen yield 8,38 persen. Keputusan pembagian dividen interim itu, telah dipatenkan oleh dewan direksi dan diaminasi dewan komisaris pada 29 September 2026. Dengan begitu, jadwal dividen interim GEMS menjadi sebagai berikut. Cum date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 Oktober 2026. Ex date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 9 Oktober 2026. Cum date pasar tunai pada 12 Oktober 2026. Ex date pasar tunai pada 13 Oktober 2026. Daftar pemegang saham berhak atas dividen tunai alias recording date pada 12 Oktober 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen interim akan dilakukan pada 22 Oktober 2026. Sekadar informasi, sepanjang medio 2026, GEMS mengemas laba bersih USD219,96 juta. Melonjak signifikan 45 persen dari periode sama 2025 senilai USD151,67 juta. Pendapatan usaha USD1,49 miliar, melejit 30,70 persen dari posisi sama tahun lalu USD1,14 miliar. Beban pokok penjualan USD982,06 juta, mengalami pembengkakan dari fase sama tahun sebelumnya USD743,33 juta. (EmitenNews)

UNTR - PT United Tractors Tbk (UNTR) telah merealisasikan pembelian kembali saham (buyback) senilai Rp1,42 triliun hingga 30 September 2026. Jumlah itu berasal dari alokasi dana buyback Rp2 triliun untuk periode 1 Juli hingga 30 September 2026. Hingga periode tersebut berakhir, perseroan membeli kembali sebanyak 57.974.100 saham dengan nilai transaksi Rp1,42 triliun. Dengan demikian, realisasi dana buyback UNTR mencapai sekitar 71,18 persen dari anggaran maksimal Rp2 triliun. Dalam pelaksanaan buyback, jumlah saham yang dibeli kembali ditetapkan tidak melebihi 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor perseroan. Selain itu, perseroan wajib menjaga jumlah saham free float setelah pelaksanaan buyback paling sedikit 15% dari modal ditempatkan dan disetor. Dana yang dialokasikan untuk pembelian kembali saham belum termasuk biaya perantara pedagang efek dan biaya lain yang berkaitan dengan pelaksanaan transaksi. Hingga penutupan perdagangan Rabu (30/9/2026), saham UNTR melesat 7,55 persen ke Rp27.075 dengan mencatatkan penguatan 10,96 persen dalam sepekan dan tumbuh 12,81 persen dalam satu bulan. (Idxchannel)

ASGR - Astra Graphia (ASGR) mengubah rencana pembagian dividen interim Rp400,05 miliar menjadi dividen tunai tahun ini atau Rp297 per eksemplar. Adapun, dividen tunai final tersebut dari saldo laba ditahan (retained earnings) tahun-tahun buku sebelumnya. Oleh sebab itu, ASGR membutuhkan persetujuan terlebih dahulu dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang rencananya akan diselenggarakan pada November 2026. "Informasi selanjutnya mengenai rencana penyelenggaraan RUPSLB akan disampaikan oleh perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku," tegas Trevna Nalsalita, Corporate Secretary Astra Graphia. Setelah memperoleh persetujuan RUPSLB, jadwal baru atas pelaksanaan, dan tata cara pembayaran tambahan dividen tunai final akan diumumkan oleh perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan berlaku. "Perubahan rencana pembagian dividen perseroan tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan, atau kelangsungan usaha," ucapnya. Sekadar informasi, sebelum ASGR akan menebar dividen interim Rp400,05 miliar. Alokasi dividen itu, diambil nyaris tiga kali lipat dari koleksi laba bersih per 30 Juni 2026 senilai Rp138,45 miliar. Oleh karena itu, para pemegang saham akan mendapat santunan dividen Rp297 per eksemplar. Mengacu penutupan perdagangan saham ASGR edisi Selasa, 29 September 2026 di level Rp2.220 per helai, maka anak usaha Astra International itu, menyodorkan dividen yield sekitar 13,38 persen. Keputusan pembagian dividen itu, telah dipatenkan dalam rapat umum pemegang saham luar biasa pada 25 September 2026. Dengan begitu, jadwal dividen interim ASGR menjadi sebagai berikut. Cum date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 7 Oktober 2026. Ex date pasar reguler dan pasar negosiasi pada 8 Oktober 2026. Cum date pasar tunai pada 9 Oktober 2026. Ex date pasar tunai pada 12 Oktober 2026. (EmitenNews)

Foreign Transaction (30/09/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -1.56 T

TOP Foreign Buy (Value)	TOP Foreign Sell (Value)	TOP Foreign Buy (Volume)	TOP Foreign Sell (Volume)
<i>Value</i>	<i>Value</i>	<i>Volume</i>	<i>Volume</i>

Corporate Action

September – Oktober 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
28	29	30	01	02
Ex Date Cash Dividend HEXA Rp236.35 Cum Date Cash Dividend IFII Rp5 VICO Rp8 Cum Date Right Issue BAJA Rp500 RUPS KETR Public Expose DGWG	Ex Date Cash Dividend IFII Rp5 VICO Rp8 Cum Date Cash Dividend BSSR Rp406.16 RUPS ISAT TUGU OBMD	Ex Date Cash Dividend BSSR Rp406.16 Cum Date Cash Dividend CDIA Rp1.42 RUPS TLKM AMAR SOFA ADHI DMND ASBI VISI Public Expose BCIC	Ex Date Cash Dividend CDIA Rp1.42 Cum Date Right Issue BRNA Rp685 RUPS FWCT Public Expose TEBE WIKI	Cum Date Cash Dividend NICL Rp6 Ex Date Right Issue BRNA Rp685 Cum Date Right Issue ENRG Rp310 RUPS WSBP NAYZ BEER

Technical Analysis



Technical Trends

Short term	<i>Bearish</i>
Medium term	<i>Sideways</i>
Long term	<i>Bullish</i>

Technical Review

IHSG kembali melanjutkan tekanan koreksi dan pada perdagangan hari ini turun ke area support psikologis penting di 6.000. Selain itu, posisi indeks yang berada di bawah MA50 menunjukkan momentum bearish masih cukup kuat. Tren jangka pendek masih cenderung lemah dengan risiko melanjutkan penurunan untuk menguji support 6.000.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
ASII	BUY	4.600	4.700	4.550	Day trade
DMAS	BUY	186	190	184	Day trade
ISAT	BUY	2.260	2.310	2.240	Day trade



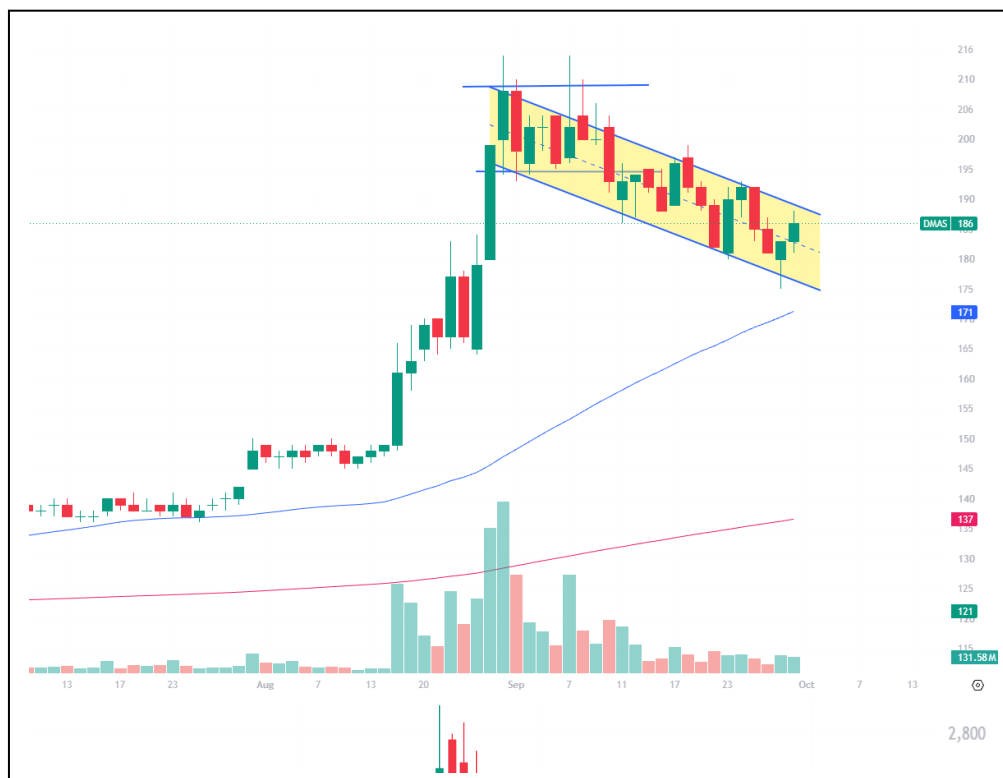
ASII – *BUY* (Day Trade)

ASII ditutup gap down menjelang penutupan hari kemarin, dan berpotensi rebound intraday pada perdagangan hari ini.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ASII	4.600	4.700	4.550	4.550	4.700	Support Area



DMAS – *BUY* (Day Trade)

DMAS berada di area support dan berpotensi terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Bearish
Medium term	Bullish
Long term	Bullish

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
DMAS	186	190	184	184	190	Rebound



ISAT – *BUY*
(Day Trade)

Harga berada di area support dan berpeluang untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term	Sideways
Medium term	Sideways
Long term	Sideways

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
ISAT	2.260	2.310	2.240	2.240	2.310	Buy on Weakness

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.